

Strategi Pengembangan Sektor Potensial di Desa Legok Kaler, Kabupaten Sumedang

(Potential Sector Development Strategies In Legok Kaler Village, Sumedang District)

Riska Novitasari^{1*}, Brian Rinaldy Irsyad², Arini Hardjanto³

¹ Fasilitator Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Institut Pertanian Bogor, Kampus IPB Darmaga, Bogor 16680

² Departemen Ilmu Teknologi Produksi Ternak, Fakultas Peternakan, Institut Pertanian Bogor, Kampus IPB Darmaga, Bogor 16680

³ Departemen Ekonomi dan Sumberdaya Lingkungan, Fakultas Ekonomi dan Manajemen, Institut Pertanian Bogor, Kampus IPB Darmaga, Bogor 16680

*Penulis Korespondensi: riskanovitasari21@gmail.com

ABSTRAK

Sektor industri di Desa Legok Kaler tergolong industri skala kecil atau skala rumah tangga yang memiliki potensi untuk menjadi produk unggulan desa. Oleh karena itu, mata pencaharian masyarakat Desa Legok Kaler mayoritas adalah buruh galian, petani, dan wirausaha. Program terkait pengembangan pertanian, keterampilan, dan sosial dirumuskan di Desa Legok Kaler untuk membantu memberdayakan masyarakat setempat sehingga diharapkan dapat meningkatkan daya saing, nilai tambah, dan pengetahuan terkait pengelolaan sumberdaya lokal sehingga kesejahteraan masyarakat dapat tercapai. Hasil yang diperoleh dari kegiatan adalah dilaksanakannya Ecobrick yang merupakan salah satu cara penanganan limbah plastik dengan cara mengemas plastic yang bersih dan jering sehingga menjadi suatu barang yang berguna. Kegiatan dapat memberikan pengenalan mengenai ecobrick sebagai metode pengelolaan sampah berkelanjutan yang terbaru serta memberikan pelatihan serta praktik pembuatan ecobrick. Selain kegiatan tersebut terdapat kegiatan analisis nilai manfaat ekonomi pertambangan galian pasir. Hasil dari analisis ini dapat digunakan sebagai saran bagi perangkat desa untuk membuat kebijakan dalam mengatur pengelolaan serta pemanfaatan pasir yang ada di Desa Legok Kaler.

Kata kunci: ecobrick, Desa Legok Kaler, galian pasir

ABSTRACT

The industrial sector in the Legok Kaler Village is classified as a small scale or household scale industry that has the potential to become a superior product of the village. Therefore, the majority of the livelihoods of the people of Legok Kaler Village are excavated workers, farmers, and entrepreneurs. Programs related to agriculture, skills and social development are formulated in Legok Kaler Village to help empower local communities so that they are expected to increase competitiveness, added value, and knowledge related to local resource management so that community welfare can be achieved. The results obtained from the activity are the implementation of Ecobrick which is one way of handling plastic waste by packaging clean and dry plastic so that it becomes a useful item. Activities can provide an introduction to ecobrick as the latest method of sustainable waste management and provide training and practice on making ecobrick. In addition to these activities there is an activity of analyzing the economic benefits of sand mining. The results of this analysis can be used as a suggestion for village officials to make policies in managing the management and utilization of sand in the Legok Kaler Village

Keywords: ecobrick, Legok Kaler Village, sand excavation

PENDAHULUAN

Pengabdian Masyarakat merupakan bentuk pengalaman belajar kepada dosen dan mahasiswa dengan secara langsung bersama-sama masyarakat mengidentifikasi dan menangani masalah pertanian dan lingkungan serta masalah pembangunan lain yang dihadapi di daerah yang bersangkutan. Institut Pertanian Bogor (IPB) sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang memiliki berbagai inovasi teknologi khususnya bidang pertanian. Sebagai salah satu kontribusi IPB untuk membangkitkan kembali pertanian Indonesia, IPB melaksanakan kegiatan Pengabdian Masyarakat sebagai salah satu implementasi Tridharma Perguruan Tinggi. Program Pengabdian Masyarakat diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan produksi pertanian, pendapatan serta kesejahteraan masyarakat.

Berbagai daerah bermitra dengan IPB untuk membangun masyarakat melalui pemberdayaan, salah satunya adalah Kabupaten Sumedang. Desa Legok Kaler terletak di Kecamatan Paseh, Kabupaten Sumedang, Provinsi Jawa Barat. Sumberdaya alam yang paling menonjol di Desa Legok Kaler ini adalah pasir dan batu dari galian c, sisanya adalah hasil perkebunan, seperti singkong, ubi-ubian, jagung, buah naga, pisang dan pepaya. Sektor industri di Desa Legok Kaler tergolong industri skala kecil atau skala rumah tangga yang memiliki potensi untuk menjadi produk unggulan desa, diantaranya rengginang, handcraft limbah tumbuhan, donat dan kripik pangsit.

Karena potensi yang ada, mata pencaharian masyarakat Desa Legok Kaler mayoritas ialah buruh galian, petani dan wirausaha. Program terkait pengembangan pertanian, keterampilan, dan sosial dirumuskan di Desa Legok Kaler untuk membantu memberdayakan masyarakat. setempat sehingga diharapkan dapat meningkatkan daya saing, nilai tambah, dan pengetahuan terkait pengelolaan sumberdaya lokal sehingga kesejahteraan masyarakat dapat tercapai.

Program ini diadakan dengan maksud mengidentifikasi kondisi umum desa sebagai langkah awal pengenalan lokasi sasaran, menganalisis masalah masyarakat desa terkait bidang pertanian, keterampilan dan sosial. Selain itu, menemukan potensi desa yang dapat dikembangkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Legok Kaler.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Waktu dan Tempat

Kegiatan dilaksanakan di Desa Legok Kaler terletak di Kecamatan Paseh, Kabupaten Sumedang, Provinsi Jawa Barat pada bulan Juni-Juli 2019. Desa Legok Kaler memiliki luas wilayah sebesar 303 hektar. Luas wilayah tersebut terbagi kedalam beberapa penggunaan, seperti lahan pertanian, lahan pemukiman, dan lahan lainnya yang mempunyai potensi sumberdaya alam dan sumberdaya manusia yang baik. Desa Legok Kaler terbagi dalam 8 RW dan 27 RT.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan adalah pembuatan logo UMKM dan pembibingan pemasaran online, pemanfaatan sampah plastik melalui program ecobrick, serta analisis estimasi nilai manfaat ekonomi pertambangan galian pasir.

Metode kegiatan fasilitas pembuatan logo UMKM dan pembibingan pemasaran online ialah (1) melakukan survey produk dan berdiskusi dengan pemilik kerajinan untuk mendapatkan nilai-nilai keunikan yang akan di tonjolkan sebagai *brand positioning*

dalam pembuatan logo hingga melakukan pemasaran, (2) proses pembuatan logo yang dilakukan dengan diskusi bersama pemilik kerajinan hingga menghasilkan desain akhir logo produk dengan nama produk “Madebyato”, (3) pengembangan konsep untuk melakukan pemasaran dan penetrasi pasar. Dalam prosesnya dengan menentukan channel pemasaran 3 mana saja yang akan digunakan dan channel apa yang akan paling dominan digunakan, (4) pendesainan *marketing tools* seperti poster dan foto-foto katalog produk, (5) melakukan pemasaran dan membuka pre-order, (6) pembuatan website usaha berupa Google MyBusiness dan pendaftaran letak usaha pada google maps “Madebyato Handcraft” dan (7) percobaan pengemasan dan pengiriman ke daerah depok, bogor, tegal dan Balikpapan dengan menggunakan jasa ekspedisi.

Metode kegiatan pemanfaatan sampah plastik melalui program ecobrick ialah dengan mengumpulkan sampah plastik yang terdiri dari kemasan dan botol plastik bekar brand Teh Pucuk Harum, lalu dilakukan sterilisasi sampah plastik yang digunakan dengan metode pencucian untuk mencegah timbul bakteri pada sampah. Setelah itu dilakukannya penyuluhan dan praktik langsung pembuatan Ecobrick menggunakan alat dan bahan yang sudah dipersiapkan dan disterilkan.

Metode kegiatan analisis estimasi nilai manfaat ekonomi pertambahan galian pasir di Desa Legok Kaler adalah dengan mewawancarai warga yang bekerja di pertambangan galian pasir agar mengetahui pendapatan warga yang dihasilkan dari pekerjaan tersebut, lalu mengolah data dalam bentuk excel untuk mengetahui estimasi nilai manfaat ekonomi pertambangan galian pasir

HASIL DAN PEMBAHASAN

Fasilitas Pembuatan Logo UMKM dan Pembibingan Pemasaran Online

Nugraha (2016) menyatakan bahwa membangun reputasi dan citra dalam bisnis adalah hal yang penting karena itu akan berdampak banyak kepada pemilik merek, khususnya pada daya tarik bagi publik. Membangun reputasi dan citra suatu objek perusahaan atau produk tidak terlepas dari keberadaan suatu logo. Keberadaan logo suatu produk dimaksudkan sebagai perwakilan dari identitas merek perusahaan. Logo merupakan komponen penting dari identitas perusahaan yang memungkinkan public untuk berkomunikasi lebih banyak mengenai usahanya (Argenti 2010). Pemahaman lebih jauh mengenai keberadaan logo dilihat dari perspektif semiotika Roland Barthes, tentunya akan memiliki nilai-nilai tertentu yang dapat dijelaskan dan berkaitan dengan sebuah representasi tertentu dari suatu perusahaan. Kegiatan Fasilitas pembuatan logo UMKM dan pembibingan pemasaran online dimaksudkan untuk memfasilitasi warga Desa Legok Kaler yang memiliki usaha namun belum memiliki logo usaha (Gambar 1).



Gambar 1 Logo usaha yang dibuat

Melihat perkembangan teknologi saat ini yang mengalami kemajuan sangat pesat membuat dunia bisnis menjadi terbantu dalam berbagai hal. Hal itu juga dialami oleh UKM dalam mendapatkan konsumen. Diperlukannya bimbingan dan pengenalan mengenai online market melalui beberapa channel marketing yang dapat digunakan warga Desa Legok Kaler (Gambar 2). Menurut Sadgotra dan Saputra (2013), online market adalah tempoat atau wadah untuk melakukan pemasaran suatu produk atau jasa melalui media internet.



Gambar 2 Produk yang dipasarkan melalui *online market*

Sasaran dari kegiatan ini adalah warga yang memiliki usaha kerajinan dari limbah tumbuhan kering. Indikator keberhasilan kegiatan ini ialah terbentuknya logo produk, sudah dilakukannya pemasaran dengan memanfaatkan internet marketing, terkirimnya produk dengan menggunakan jasa ekspedisi dan pribadi serta sudah menerima pesanan dari internet.

Pemanfaatan Sampah Plastik Melalui Program Ecobrick

Ecobrick merupakan salah satu cara penanganan limbah plastic dengan cara mengemas plastic yang bersih dan jering sehingga menjadi suatu barang yang berguna (Asih dan Fitriani 2018). Teknik pengolahan sampah ecobrick ini dapat meminimalisir sampah-sampah plastik dan menghasilkan produk baru yang lebih kreatif dan inovatif. Program pemberdayaan masyarakat melalui pembuatan Ecobrick ini adalah sebuah program yang digagas untuk menangani masalah sampah yang ada di Desa Legok Kaler, terutama sampah plastik (Gambar 3). Menurut Suminto (2017), yang paling penting ialah orang-orang memahami mengapa diperlukannya pembuatan ecobrick karena bukan hanya bagaimana mengelola plastik yang dikonsumsi atau membentuk suatu ecobrick tapi soal mengurangi konsumsi plastik dan sebisa mungkin tidak menggunakannya.



Gambar 3 Kegiatan pemanfaatan sampah plastik melalui Ecobrick

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengenalan mengenai ecobrick sebagai metode pengelolaan sampah berkelanjutan yang terbaru serta memberikan pelatihan

serta praktik pembuatan ecobrick. Program ini dilaksanakn dengan anggota PKK Desa Legok Kaler.

Analisis Estimasi Nilai Manfaat Ekonomi Pertambangan Galian Pasir

Analisis nilai manfaat ekonomi pertambangan galian pasir merupakan sebuah program penelitian untuk melihat persepsi masyarakat Desa Legok Kaler terhadap kegiatan pertambangan pasir. Program ini merupakan salah satu program pendukung dalam kegiatan KKN ini (Gambar 4). Responden yang diwawancarai merupakan warga yang berkerja di galian pasir. Penelitian dilakukan selama 7 hari dengan masing-masing anggota mewawancarai 2 – 3 orang di sekitar Desa Legok Kaler, terutama yang tinggal di dekat pertambangan. Hasil dari analisis ini dapat digunakan sebagai saran bagi perangkat desa untuk membuat kebijakan dalam mengatur pengelolaan serta pemanfaatan pasir yang ada di Desa Legok Kaler.



Gambar 4 Kegiatan Analisis Estimasi Nilai Manfaat Ekonomi Pertambangan Galian Pasir (Studi Kasus: Desa Legok Kaler, Kecamatan Paseh, Kabupaten Sumedang)

SIMPULAN

Simpulan dari pelaksanaan kegiatan ini teridentifikasinya masalah yang berada di Desa Legok Kaler serta ditemukannya potensi desa yang dapat dikembangkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat seperti pembuatan logo dan pembibingan pemasaran online, pembuatan ecobrick dan analisis estimasi manfaat ekonomi pertambangan. Hasil yang diperoleh dari kegiatan adalah dilaksanakannya Ecobrick yang merupakan salah satu cara penanganan limbah plastik dengan cara mengemas plastic yang bersih dan jering sehingga menjadi suatu barang yang berguna. Kegiatan dapat memberikan pengenalan mengenai ecobrick sebagai metode pengelolaan sampah berkelanjutan yang terbaru serta memberikan pelatihan serta praktik pembuatan ecobrick. Program ini dilaksanakn dengan anggota PKK Desa Legok Kaler. Selain kegiatan tersebut terdapat kegiatan analisis nilai manfaat ekonomi pertambangan galian pasir. Hasil dari analisis ini dapat digunakan sebagai saran bagi perangkat desa untuk membuat kebijakan dalam mengatur pengelolaan serta pemanfaatan pasir yang ada di Desa Legok Kaler.

DAFTAR PUSTAKA

- Argenti, Paul A. 2010. *Komunikasi Korporat Edisi Lima*. Penerjemah: Putri Ailia Idris. Jakarta (ID): Salemba Humanika.
- Asih HM, Fitriani S. 2018. Penyusunan Standard Operating Procedure (SOP) Produksi Produk Inovasi Ecobrick. *Jurnal Ilmiah Teknik Industri Turkey*. 17 (2): 144-150.
- Nugraha AR. 2016. Representasi Corporate Identity Dalam Logo Baru PDAM Kota Bandung. *Jurnal Ilmu Komunikasi*. 7(2):1-19.
- Sadgotra WY, Saputra EH. 2013. Perancangan Online Marketplace Untuk Usaha Kecil Dan Menengah (UKM) di Kabupaten Purworejo. *Jurnal Ilmiah DASI*. 14 (4): 54-58.
- Suminto S. 2017. Ecobrick: solusi cerdas dan kreatif untuk mengatasi sampah plastik. *Jurnal Desain Produk (Pengetahuan dan Perancangan Produk)*. 3 (1): 26-34